

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam hal ini disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan adalah data kualitatif. Menurut sugiyono “metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) di mana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih mengedepankan makna daripada generalisasi.<sup>1</sup> Dengan pendekatan kualitatif peneliti tidak menggunakan alat-alat pengukur, namun menggunakan data deskriptif, baik berupa kata-kata ungkapan tertulis maupun lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, menurut Burhan Bungin studi kasus ialah “metode yang melibatkan kita dalam penyelidikan yang lebih mendalam dan pemeriksaan yang menyeluruh terhadap perilaku seorang individu, di samping itu juga dapat mengantarkan peneliti memasuki unit-unit sosial terkecil seperti perhimpunan, kelompok keluarga dan berbagai bentuk unit sosial

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 1.

lainnya”.<sup>2</sup> Dalam penelitian ini, studi kasus difokuskan kepada “Upaya Guru Agama Islam dalam Menanamkan Pendidikan Karakter pada Anak Usia dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk”

Meninjau dari teori-teori di atas, maka peneliti akan mendeskripsikan penelitian ini secara menyeluruh dengan menganalisa fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, pemikiran dari orang secara individu maupun kelompok, baik data yang diperoleh dari data observasi, wawancara maupun dokumentasi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan ini yaitu pendekatan kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan. Hal ini disebabkan peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Kehadiran peneliti dilatar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data yang terkait dengan fokus penelitian yang menggunakan metode observasi. Peran peneliti adalah sebagai pengamat partisipan pasif yaitu peneliti hanya mengamati objek penelitian untuk mengetahui bagaimana upaya guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk. Peran peneliti sebagai partisipan pasif sebagai upaya agar proses belajar mengajar tidak terganggu karena peneliti sudah terbiasa berada di lokasi penelitian, maka pengamatan yang dilakukan peneliti tentu tidak akan disadari atau

---

<sup>2</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 19.

diketahui objek sehingga data yang didapat adalah riil atau tidak dibuat-buat.

### **C. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi IV yang terletak di desa Sugihwaras, kecamatan Prambon, kabupaten Nganjuk, dengan fokus penelitian pada upaya guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Pertiwi IV. Berikut adalah gambaran umum objek penelitian.

Nama	: TK Pertiwi IV
Status	: Formal
Nomor Telephon	: 081-332-938-404
Alamat	: Dsn. Dukuh-Ds. Sugihwaras
Kecamatan	: Prambon
Kabupaten	: Nganjuk
Kode Pos	: 64484
Tahun Berdiri	: 1983
Luas Tanah	: 200 m <sup>2</sup>
NSTK	: 00.2.0514.07.021
Waktu belajar	: Pagi hari, pada pukul, 07.00-09.30 WIB. <sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Dokumen resmi TK Pertiwi IV Sugihwaras.

Berikut adalah Profil TK Pertiwi IV Sugihwaras :

1. Visi

Menghasilkan generasi muda yang beriman, berakhlakul karimah, cerdas, ceria, berdisiplin, dan bertanggung jawab.

2. Misi

- a. Menyelenggarakan proses pembelajaran melalui kegiatan bermain yang kreatif dan dinamis.
- b. Mengadakan pelayanan informasi tumbuh kembang anak pada orang tua atau wali murid secara berkala dan berkesinambungan.
- c. Meningkatkan kemampuan profesionalisme guru dalam pengelolaan kelas dan inovasi pembelajaran.

3. Tujuan

- a. Tersedianya kebutuhan sarana dan prasarana.
- b. Terpenuhi tenaga pengajar yang berkualitas.
- c. Terwujudnya peningkatan kualitas pembelajaran yang berbasis kompetensi.<sup>4</sup>

**Tabel 1. Peserta Didik TK Pertiwi IV Sugihwaras**

**Tahun Ajaran 2016-2017**

No.	Nama	No.	Nama
1.	Ahmad Djatim Bara Fatir Panggalila	29.	Muhammad Raihan Al Faridzi
2.	Ahmad Rafi'i Romadhoni	30.	Muhammad Syahrul Maulana Assyifa
3.	Aprillia Cinta Ursita	31.	Nadila Aulia Mutia Rahma

<sup>4</sup> Ibid.

4.	Awalina Fatimatus Zahro	32.	Naila Dinda Putri
5.	Azka Humairoh Putri	33.	Nanda Riski Saputra
6.	Bathari Soma Wijaya	34.	Nezya Aulia Putri
7.	Berlian Umi Az Zahra Ar Arya Ramadhani	35.	Nisrina Yafi Dzakiya
8.	Bunga Novicza Permatasari	36.	Nur Aini Maulina
9.	Chamda Ridho Aminulloh	37.	Nur Aprilya Puspa Dewi
10.	Eka Syahila Rahmadani	38.	Putra Arya Wibowo
11.	Fa'is Ahmad Putra Ramadhan	39.	Putra Barap Syahensya
12.	Febri Mauluddiah Safi'i	40.	Rafa Dwi Febrian
13.	Fitri Oktafiani	41.	Rahmad Aldi Bachtiar
14.	Fitria Ningsih	42.	Regian Pradana
15.	Fuguh Saputra	43.	Riska Fitri Nur Aisah
16.	Hafidz Rizky	44.	Rosalia Mahardika
17.	Herliana Putri Rahayu	45.	Rosyidah Salma Fitria
18.	M. Dikqi Firman Syah	46.	Rosyidatul Munawaroh
19.	M. Faris Eka Putra	47.	Sajidah Naura Kamila
20.	M. Ibrahim Alfaruqi	48.	Salsa Nofitalia
21.	M. Rafa Zakaria	49.	Silvi Widya Fadilla Faramadhani
22.	M. Refi Efendi	50.	Sinta Dwi Febrianti
23.	M. Rendi Putra Pratama	51.	Syaqira Ayunda Putri
24.	M. Rezha Ramadhani	52.	Yoga Prianto
25.	Mandala Putra	53.	Yoselinda Athalia Yuwono

26	Moh. Ibrahim Khilmi Mubarak	54.	Yusmita Vidiana Putri
27.	Mohammad Niam Fatur Rahman	55.	Zaidan Farzana Awaludin
28.	Muhammad David Pratama	56.	Zakki Nur Fauzan

Sumber : Dokumen peserta didik TK Pertiwi IV Sugihwaras 2016/2017.<sup>5</sup>

**Tabel 2. Jumlah Guru di TK Pertiwi IV Sugihwaras**

No.	Nama	Jabatan
1.	Denik Ratnaningsih, S. Pd. Aud	Kepala Sekolah
2.	Elok Hikmatur Rosyidah, S. Pd	Guru
3.	Eka Sulistiyowati, S. Pd. I	Guru

Sumber : Dokumen guru TK Pertiwi IV Sugihwaras.<sup>6</sup>

Peneliti memilih lokasi tersebut seperti pemaparan dalam konteks penelitian dikarenakan di sekolah ini mempunyai guru khusus yang mengajarkan pelajaran agama Islam dan juga mempunyai buku khusus untuk pelajaran nilai-nilai moral dan agama. Kemudian yang unik dari sekolah ini adalah mereka belajar bukan di gedung yang memiliki tembok berwarna-warni dengan khas gambar untuk anak-anak TK seperti pada umumnya, namun mereka belajar di sebuah mushola tempat ibadah umat Islam, dengan kapasitas jumlah peserta didik yang cukup banyak dibandingkan TK-TK yang berada di sekitarnya.<sup>7</sup>

Sebagaimana yang dituturkan oleh bu Denik Ratna Ningsih selaku kepala sekolah di TK Pertiwi IV, beliau mengatakan bahwa :

<sup>5</sup> Dokumen resmi, peserta didik TK Pertiwi IV Sugihwaras tahun ajaran 2016/2017.

<sup>6</sup> Dokumen resmi, guru di TK Pertiwi IV Sugihwaras.

<sup>7</sup> Hasil Observasi di TK Pertiwi IV Sugihwaras, 10 Maret 2017.

Perbedaan TK Pertiwi IV Sugihwaras dengan TK lain yakni, disini kami mempunyai guru khusus untuk pelajaran agama Islam, nah kenapa punya guru khusus pelajaran agama Islam, karena guru agama Islam sudah mumpuni atau sudah tentu mampu dalam mengajarkan tentang hal-hal yang berhubungan dengan agama Islam dan bisa menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada anak didik secara benar, karena beliau mempunyai ilmu dan kompetensi dalam hal agama Islam.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, peneliti merasa tepat untuk memilih lokasi tersebut untuk memfokuskan tujuan penelitian upaya guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang diperoleh dari informan yang meliputi ucapan, tulisan dan perilaku-perilaku yang dapat diamati yang dianggap paling mengetahui dengan jelas mengenai fokus penelitian yang diteliti. Data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, data tertulis dan data tidak tertulis. Data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari buku, arsip dan dokumen, sedangkan data tidak tertulis adalah data yang diperoleh dari wawancara.

Menurut Iqbal Hasan,<sup>8</sup> data adalah jamak dari datum, data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal, dapat berupa suatu yang diketahui atau yang dianggap atau anggapan. Atau suatu fakta yang

---

<sup>8</sup> Wawancara dengan Denik Ratna Ningsih, Kepala sekolah TK Pertiwi IV Sugihwaras, 30 Maret 2017.

digambarkan lewat angka, simbol, kode, dan lain-lain".<sup>9</sup> Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Kata-kata dan Tindakan

Data dalam bentuk kata-kata ini diperoleh dari keterangan informan saat mereka diwawancarai. Sedangkan data yang berbentuk tindakan diperoleh dari pengamatan ketika guru dan siswa berada di sekolah maupun luar sekolah. Yang menjadi sumber data dalam penelitian ini meliputi guru agama Islam di TK Pertiwi IV Sugihwaras, pihak-pihak yang terkait misalnya kepala sekolah, guru kelas, bila diperlukan masyarakat sekitar lokasi penelitian dan wali murid siswa TK Pertiwi IV Sugihwaras. Adapun sumber data utama dari penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis saat peneliti mewawancarai informan atau dengan melalui perekaman dan pengambilan foto.

#### 2. Sumber Tertulis

Meskipun sumber tertulis hanya sebagai data tambahan, namun hal ini tidak bisa diabaikan. Sumber data tertulis dari penelitian berupa buku-buku, arsip, dokumen resmi dari TK Pertiwi IV Sugihwaras, serta data-data yang terkait dengan obyek penelitian tentang upaya guru Agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini di TK Pertiwi IV Sugihwaras Prambon Nganjuk.

---

<sup>9</sup> Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*, (Jakarta: PT Bumi aksara, 2006), 19.

## **E. Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data di lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Wawancara mendalam**

Pada pengumpulan data ini, peneliti mengadakan tanya jawab terhadap informan dan sebelum melakukan tanya jawab, peneliti menyiapkan pertanyaan-pertanyaan terlebih dahulu untuk ditanyakan kepada informan terpilih, namun bisa juga terjadi penyimpangan dari rencana karena situasi. Oleh karena itu, wawancara dilakukan secara bertahap untuk memenuhi kurangnya data yang diperoleh.

Sesuai dengan jenis penelitian ini yakni studi kasus, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur dan hanya mengambil garis-garis besar dari pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan. Disini kreatifitas pewawancara sangat diperlukan, mendalamnya informasi yang didapat bergantung dengan kreatifitas peneliti.

Untuk menentukan informan dalam wawancara mendalam, peneliti menentukan kriteria sampel yang akan diambil. Peneliti memilih orang tertentu yang dipertimbangkan akan memberikan data yang diperlukan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh dari sampel

sebelumnya, peneliti dapat menetapkan sampel lainnya yang dipertimbangkan akan memberikan data lebih lengkap.

## 2. Observasi Partisipan

Yang dilakukan peneliti selanjutnya adalah mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang gejala yang tampak di TK Pertiwi IV Sugihwaras, tetapi peneliti berada diluar kegiatan di TK Pertiwi IV Sugihwaras dan tidak ikut dalam kegiatan yang mereka lakukan.

## 3. Dokumentasi

Peneliti mencari data melalui catatan, transkrip, buku, rekaman, arsip yang disimpan di TK Pertiwi IV. Dalam hal ini, dokumentasi dilakukan guna untuk memperoleh data tentang sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi dan keadaan guru dan siswa di TK Pertiwi IV Sugihwaras.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata hasil wawancara dan observasi serta data lainnya dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti, kemudian menyajikan temuan bagi orang lain. Analisis data dilakukan dengan tiga langkah:

### 1. Reduksi Data

Langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan perampingan data dengan cara memilih data yang penting kemudian

menyederhanakan dan mengabstraksikan, baik dari hasil pengamatan, wawancara maupun dokumentasi.

Reduksi data ini dilakukan secara berkesinambungan, mulai awal hingga akhir kegiatan pengumpulan data di lapangan, bahkan juga sampai penulisan laporan akhir tersusun dengan lengkap. Karena itu, data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

## 2. Penyajian Data (*display*)

Peneliti akan menampilkan data yang diperoleh dari TK Pertiwi IV Sugihwaras dalam bentuk uraian singkat yang bertujuan untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Penyajian data dalam penelitian ini berbentuk uraian narasi serta dapat diselingi dengan gambar, skema, tabel, rumus, dan lain-lain. Hal ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul dalam proses pengumpulan data, baik dari hasil observasi partisipan, wawancara mendalam, maupun dokumentasi.

## 3. Penarikan Kesimpulan (*verifikasi*)

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data yang diperoleh. Kesimpulan yang pada awalnya masih bersifat sementara, kabur, dan

diragukan, maka dengan bertambahnya data yang terus menerus diperoleh peneliti, maka data akan menjadi lebih nyata dan jelas.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul. Untuk memenuhi keabsahan data tentang upaya guru agama Islam dalam menanamkan pendidikan karakter pada anak usia dini, peneliti menggunakan teknik berikut:

#### **1. Ketekunan pengamatan**

Peneliti akan melakukan pengamatan secara lebih cermat, teliti dan berkesinambungan untuk memperoleh data secara lebih *riel*. Dalam penelitian ini, peneliti bersikap selektif dan sensitif dalam melakukan pengamatan baik ketika proses dan hasil wawancara maupun observasi.

#### **2. Triangulasi**

Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang secara umum dengan yang dikatakan secara pribadi.

Dalam hal ini, peneliti tidak hanya melakukan wawancara dengan guru agama Islam saja, melainkan juga melakukan wawancara dengan pihak-pihak terkait. Selain itu, peneliti juga mencocokkan hasil

wawancara guru agama Islam dengan kesesuaian hasil wawancara terhadap pihak lain dan hasil observasi.

#### **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap penelitian yang sesuai dengan model yang dikemukakan oleh Moleong, yaitu tahap pralapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data.<sup>10</sup>

1. Tahap pralapangan, yakni peneliti akan menyusun rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, menentukan fokus penelitian, dengan menghubungi pihak terkait dari TK Pertiwi IV Sugihwaras dengan mengurus surat observasi, menjajaki dan menilai keadaan disana, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan peralatan penelitian serta menyiapkan diri baik secara fisik maupun mental.
2. Tahap pekerjaan lapangan, yakni peneliti akan melakukan kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data dari TK Pertiwi IV Sugihwaras dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi secara berkesinambungan.
3. Tahap analisis data, tahap ini merupakan tahap akhir, yang mana peneliti akan menganalisis data yang diperoleh dari TK Pertiwi IV Sugihwaras, pengecekan keabsahan data tersebut serta memberikan makna dan kegiatan terakhir adalah menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian yang diperoleh dari TK Pertiwi IV Sugihwaras.

---

<sup>10</sup> Ibid., 84.